

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian masalah yang telah peneliti paparkan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Imam al-Ghazali membagi manusia dalam hal merubah akhlak menjadi empat tingkatan: *Pertama*, Orang lalai yang tidak bisa membedakan antara yang hak dan yang batil serta yang bagus dan yang jelek. Ini adalah manusia yang paling mudah diobati, ia hanya butuh pembimbing dan motivasi yang mendorongnya untuk mengikuti nasihat. *Kedua*, Orang yang mengetahui keburukan dari sesuatu yang buruk, tetapi dia belum membiasakan amal shalih, bahkan amalannya yang buruk diperhias seolah-olah baik, dia tunduk kepada syahwatnya dan berpaling dari kebenaran rasionya karena terkuasi oleh syahwatnya, padahal ia mengetahui keteledorannya. *Ketiga*, Orang yang meyakini bahwa yang buruk itu adalah yang benar dan bagus. *Keempat*, Orang yang tumbuh diatas keyakinan yang rusak dan terdidik dalam mengamalkan keyakinan tersebut. Ia melihat keutamaannya dalam banyaknya kejahatan, pembantaian nyawa manusia dan berbangga-bangga dengan kerusakannya serta menganggap itulah yang bisa mengangkat kedudukannya. Maka, orang ini tingkatan yang paling sulit diobati. Dapat disimpulkan bahwa orang yang pertama adalah orang bodoh, yang kedua adalah orang bodoh dan sesat, yang ketiga adalah orang bodoh, sesat dan fasik, yang keempat adalah orang bodoh, sesat, fasik dan jahat.

2. konseling behavioral memiliki empat tahap yaitu; melakukan asesmen (assessment), menentukan tujuan (goal setting), mengimplementasikan teknik (technique implementation) dan evaluasi dan mengakhiri konseling (evaluation termination).
3. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam kitab ta'lim muta'alim terkait metode Pendidikan akhlak yakni: Metode cerita, metode hadiah sebagai motivasi, metode Pendidikan lewat hukuman, metode bimbingan kesederhanaan pola hidup, metode ceramah, metode keteladanan, metode hafalan, dan metode mujahadah/riyadhoh.

B. Saran

Pada bagian akhir ini, peneliti menyampaikan beberapa saran dalam pandangan kitab ta'lim muta'alim terutama kepada remaja muslim & orangtua responden di Desa Dahu kecamatan Cikedal diantaranya:

1. Kepada Perpustakaan pusat UIN SMH Banten & Perpustakaan Fakultas Dakwah
 - a. Untuk lebih banyak menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan konseling Islam.
 - b. Untuk menyediakan kitab-kitab klasik yang berkaitan dengan konseling tingkah laku (akhlak).
 - c. Memberikan pelayanan kepada seluruh warga kampus betapa pentingnya untuk belajar aytau mengetahui ilmu-ilmu yang berdasar pada Al-Qur'an dan Hadits.
2. Kepada pembaca
 - a. Ketika menjalankan sesuatu harus dengan paksaan agar terbentuk pembiasaan yang berkelanjutan.
 - b. Memilih guru agama yang memiliki sanad keilmuan yang sampai ke Rosulullah SAW.

- c. Mendengarkan nasehat orangtua/guru dan juga menceritakan segala sesuatu kepada orangtua/guru baik ada hal yang kurang baik ataupun yang baik.
 - d. Memilih lingkungan pertemanan yang baik atau sering berkumpul dengan orang-orang sholih.
3. Kepada peneliti selanjutnya
- a. Diharapkan agar lebih teliti dan lebih lengkap lagi dalam melaksanakan penelitian terkhusus untuk judul yang sekiranya sama yakni penerapan konseling behavioral dalam perspektif kitab ta'lim muta'alim untuk membentuk akhlakul karimah pada remaja muslim.
 - b. Peneliti selanjutnya bisa mengembangkan atau bisa mempraktekan metode-metode yang ada di dalam penelitian ini yang bersumber pada kitab ta'lim muta'alim.
 - c. Penulis berharap agar pembaca dapat memahami penulisan ini dengan baik serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.